

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, kebutuhan terhadap makanan dan minuman pun terus meningkat. Perusahaan makanan dan minuman juga menjadi sektor yang diprioritaskan oleh pemerintah dalam mendorong industri sebagai penggerak ekonomi nasional.

Sektor makanan dan minuman merupakan kebutuhan primer dan terus berkembang dengan variasi-variasi menu seiring perkembangan zaman dan tetap dibutuhkan oleh masyarakat meskipun dalam kondisi krisis ekonomi. Oleh karena itu bertambahnya persaingan antar perusahaan di Indonesia menuntut perusahaan terus menumbuhkan ide-idenya agar dapat mengikuti selera masyarakat dan perkembangan zaman ( **Putri & Kusumawati, 2020**). Kementerian Perindustrian mencatat, kinerja industri makanan dan minuman selama periode 2015-2019 rata-rata tumbuh 8,16% atau di atas rata-rata pertumbuhan industri pengolahan non migas sebesar 4,69%. Di tengah dampak pandemi, sepanjang triwulan IV tahun 2020, terjadi kontraksi pertumbuhan industri nonmigas sebesar 2,52%. Namun demikian, industri makanan dan minuman masih mampu tumbuh positif sebesar 1,58% pada tahun 2020.( <https://kemenperin.go.id/>)

Dan juga ditandai dengan nilai ekspor industri makanan dan minuman mencapai USD 31,17 miliar atau menyumbang 23,78% pada tahun 2020.

(<https://kemenperin.go.id/>). Pada tahun 2021, nilai ekspor industri makanan dan minuman Indonesia mencapai 32,51 miliar dollar AS atau meningkat 52% dibandingkan periode 2020 ([www.kompas.com](http://www.kompas.com) ,2021). Pemerintah mencatat pertumbuhan nilai ekspor untuk produk makanan dan minuman terus meningkat seiring masa pandemi Covid-19, yang dimana total ekspor makanan dan minuman olahan Indonesia pada tahun 2018 adalah USD 4,00 miliar dan menjadi USD 5,26 miliar pada tahun 2022 (<https://www.kemendag.go.id/>).

Perekonomian di Indonesia yang semakin berkembang serta diikuti dengan persaingan bisnis yang semakin kuat menuntut setiap perusahaan untuk melakukan kegiatan operasionalnya dengan efektif dan efisien agar dapat mempertahankan eksistensinya. Selain manajemen yang handal kinerja perusahaan juga dipengaruhi oleh adanya ketersediaan dana, salah satu alternatif bagi perusahaan untuk mendapatkan dana atau tambahan modal adalah melalui pasar modal.(**Christina Dewi & Tri, 2022**)

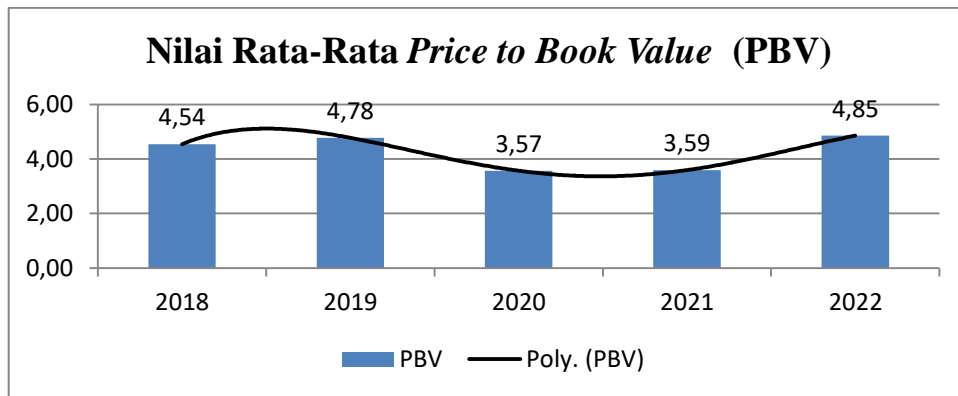
Setiap perusahaan harus mampu untuk mengoptimalkan laba yang dimilikinya. Hal ini dikarenakan banyaknya persaingan yang terjadi di perusahaan manufaktur. Menurut Dewi dan Wirajaya(2013) persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan mampu meningkatkan kinerja agar tujuannya tercapai. Perusahaan tidak hanya mementingkan kinerja agar tujuannya tercapai,dan tidak hanya mementingkan keuntungan atau laba saja, akan tetapi juga melihat kemakmuran pemilik karyawan serta berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan strategi yang telah disusun agar mencapai target yang ditentukan. Perusahaan mencari cara yang tepat untuk mengoptimalkan labanya

dengan cara yang berbeda-beda, tergantung kondisi perusahaan dan keputusan manajer perusahaan tersebut. Perusahaan harus berinovasi meningkatkan nilai perusahaan setiap tahunnya untuk mencapai target. Hal ini akan membuat para investor tertarik untuk berinvestasi di dalam perusahaan tersebut. Salah satu cara memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham adalah dengan meningkatkan nilai perusahaan. **(Wati et al., 2020)**

Nilai perusahaan merupakan hasil dari keputusan keuangan mengenai keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Meningkatkan nilai perusahaan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kemakmuran nilai saham. Kemakmuran para pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan tinggi, sehingga para pemegang saham berkeinginan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut. Dalam teori sinyal dikatakan bahwa pengeluaran investasi oleh investor memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. **(Lumentur & Mangantar, 2019)**

Nilai perusahaan terlihat pada harga saham perusahaan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat memakmurkan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham. Dimana pengukuran atas nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV). **(Dewi, 2020)**

**Grafik 1.1**  
**Nilai Rata-Rata Price to Book Value (PBV) Pada Beberapa Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2018-2022**



Sumber : Data diolah 2023

Dari grafik 1.1 diatas dapat dilihat bahwa terjadi fluktuasi nilai *price to book value* (PBV) pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Dimana rata-rata nilai perusahaan pada tahun 2018 yaitu sebesar 4,54 dan terjadi peningkatan di tahun 2019 yaitu sebesar 4,78 dan kembali terjadi penurunan pada tahun 2020 dengan nilai sebesar 3,57 pada tahun 2021 terjadi peningkatan sebesar 3,59 dan pada tahun 2022 terjadi peningkatan kembali yaitu sebesar 4,85.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya adalah struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas. Struktur modal adalah perimbangan atau perpaduan antara modal asing dengan modal sendiri (Husnan 2009), dengan kata lain struktur modal merupakan proporsi dalam pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dengan sumber pendanaan jangka panjang yang berasal dari dana internal dan dana eksternal. Dengan demikian struktur modal hanya merupakan sebagian saja dari struktur keuangan. (Bintara,

**2018)** Struktur modal menerangkan sumber pendanaan, manajer keuangan perlu mempertimbangkan manfaat dan biaya dari sumber-sumber pendanaan yang akan dipilih. Sumber pendanaan di dalam perusahaan dibagi dalam dua kategori, yaitu sumber pendanaan internal dan sumber dana eksternal. (Pratama dan Wirawati, 2016) menjelaskan bahwa struktur modal diperlukan untuk meningkatkan nilai perusahaan karena penetapan struktur modal dalam kebijakan pendanaan perusahaan menentukan profitabilitas. **(Annes & Hermi, 2023)**

Berdasarkan hasil penelitian **(Prasetyo & Hermawan, 2023)** menunjukkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga semakin tinggi struktur modal yang dapat diperoleh maka semakin tinggi nilai perusahaan. Meskipun terdapat beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel struktur modal mempunyai pengaruh positif terhadap variabel nilai perusahaan. Adapun hasil penelitian yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh **(Putri et al., 2022)** menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Selain struktur modal, ukuran perusahaan merupakan salah satu pengaruh yang dapat menentukan nilai perusahaan, ukuran perusahaan merupakan cerminan total asset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Perusahaan yang berskala besar cenderung akan menarik minat investor karena akan berimbang dengan nilai perusahaan nantinya, sehingga dapat dikatakan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan suatu perusahaan secara langsung nilai dari perusahaan tersebut. **(Annes & Hermi, 2023)**

Ukuran Perusahaan merupakan suatu indikator dari kekuatan finansial suatu perusahaan (Hermuningsih, 2012:233). Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan melalui penjualan dan jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. dalam hal ukuran perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Semakin besar total aktiva maka semakin besar modal yang ditanam, sementara semakin banyak penjualan semakin banyak juga perputaran uang dalam perusahaan. sehingga dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan.(**Salsa & Nugraha, 2022**)

Berdasarkan hasil penelitian (**Nofriyanti & Rahmi, 2022**) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun terdapat beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel struktur modal mempunyai pengaruh positif terhadap variabel nilai perusahaan. Adapun hasil penelitian yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh (**Christina Dewi & Tri, 2022**) menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio yang kegunaanya untuk mengukur kekuatan perusahaan saat terjadinya surplus dari tindakan bisnis yang dijalankan (Hery,2021). Dalam riset (Lubis et.al, 2017) menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai suatu perusahaan, sebab laba yang tinggi mengakibatkan prospek perusahaan yang baik, sehingga jumlah investor yang ikut

serta di dalamnya banyak, maka berdampak pada peningkatan permintaan saham.  
**(Akuntansi et al., 2021)**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Munawir,2014:33). Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi diminati oleh para investor. Semakin tinggi profitabilitas yang ada pada perusahaan maka akan mencerminkan tingginya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Hal ini akan membuat investor percaya dan akan menanamkan modalnya dengan harapan return yang tinggi, sehingga profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan.**(Prasetyo & Hermawan, 2023)**

Berdasarkan hasil penelitian **(Prasetyo & Hermawan, 2023)** menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun terdapat beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap variabel nilai perusahaan. Adapun hasil penelitian yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh **(Lisda, 2021)** yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan gabungan dari beberapa penelitian, yaitu penggunaan objek yang berbeda dan tahun penelitian yang berbeda serta variabelnya, sebagaimana nilai perusahaan dipengaruhi oleh struktur modal dan sebaliknya bagaimana struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan, dan beberapa hasil penelitian menunjukkan variabel independen mempunyai pengaruh positif dan ada juga beberapa penelitian yang tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dengan demikian maka penelitian ingin lebih jauh menganalisis bagaimana peranan struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan SubSektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2018 – 2022**”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Naik turunnya nilai perusahaan mencerminkan ketidakstabilan pasar dan perekonomian
2. Turunnya nilai perusahaan akan memberikan dampak terhadap penilaian investor
3. Jika ukuran perusahaan kecil perusahaan akan sulit mendapatkan sumber pendanaan
4. Ukuran perusahaan yang besar belum tentu memiliki kondisi yang stabil
5. Perlunya penerapan ukuran perusahaan secara tepat untuk meningkatkan nilai perusahaan
6. Perlunya mengetahui ukuran perusahaan agar mempunyai akses yang luas guna mendapat dana dari luar



7. Masih banyaknya perusahaan yang belum paham mengenai pengetahuan akan pentingnya struktur modal yang akan mempengaruhi nilai perusahaan
8. Perlunya mengoptimalkan ukuran perusahaan agar memiliki peluang besar guna memenangkan persaingan dalam industri
9. Penurunan nilai profitabilitas terhadap nilai perusahaan membuat kurangnya ketertarikan investor untuk investasi
10. Perlunya peningkatan terhadap profitabilitas agar nilai perusahaan tetap berjalan dengan lancar

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu, permasalahan yang berkaitan dengan Struktur Modal (X1), Ukuran Perusahaan (X2), Nilai Perusahaan (Y), Profitabilitas (Z), pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang diuraikan diatas maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022

2. Bagaimana ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022
3. Bagaimana profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022
4. Bagaimana struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022
5. Bagaimana ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022
6. Bagaimana struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022
7. Bagaimana ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022

### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022

2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022
4. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022
5. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022
6. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022
7. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Penulis**

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

### **2. Bagi Perusahaan**

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan untuk meningkatkan laba serta nilai perusahaan. Dan juga dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

### **3. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.